

MEMBANGUN KEPERCAYAAN MELALUI KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN AUDIT DI LINGKUNGAN YAYASAN AL ULYA AL MUBAROK**Septi Nur Aini¹, Cika Andriyani Sauri², Sandri³, Nofita Citra Dwi Safitri⁴, Surya Saputra⁵**^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang PSDKU SerangEmail: 1septinuraini@gmail.com; 2cikandriyanisauri@gmail.com; 3sandriyudiah@gmail.com; 4nofitacitra@gmail.com; 5sputra2018@gmail.com**ABSTRAK**

Yayasan Al Ulya Al Mubarak sebagai lembaga pendidikan islam memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang profesional dan berintegritas, terutama dalam pengelolaan keuangan. Namun, hasil observasi menunjukkan masih rendahnya pemahaman mengenai pentingnya kode etik profesi akuntan dan audit. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran etis melalui sosialisasi kode etik profesi akuntansi secara interaktif. Metode yang dilakukan meliputi observasi awal, penyusunan materi penyampaian dengan studi kasus, diskusi, dan dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Mei 2025 dengan melibatkan 20 siswa Madrasah Aliyah dari Yayasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman, terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif dalam diskusi. Materi yang disampaikan secara kontekstual dan relevan membuat siswa mampu memahami prinsip integritas, objektivitas, dan tanggung jawab profesional. Kesimpulannya, pendekatan edukatif berbasis studi kasus efektif menumbuhkan kesadaran etis siswa. Saran yang diberikan yaitu perlunya pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan serta melibatkan siswa dalam praktik organisasi agar nilai-nilai etika dapat terinternalisasi dengan baik.

Kata Kunci: kode etik; etika profesi; akuntansi; audit; pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Al Ulya Al Mubarak Foundation as an Islamic educational institution has a responsibility in creating a professional and integrity environment, especially in financial management. However, the results of observations show that there is still a low understanding of the importance of the code of ethics of the accounting and auditing profession. This service activity aims to increase ethical awareness through interactive socialisation of

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784**Copyright : Author****Publish by : Krepa**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the code of ethics of the accounting profession. The methods include initial observation, preparation of delivery materials with case studies, discussions, and documentation. The activity was carried out on 22 May 2025 by involving 20 Madrasah Aliyah students from the Foundation. The results of the activity showed that participants experienced an increase in understanding, seen from the enthusiasm and active participation in the discussion. The material delivered in a contextual and relevant manner makes students able to understand the principles of integrity, objectivity, and professional responsibility. In conclusion, a case study-based educational approach is effective in fostering students' ethical awareness. The suggestions given are the need for the implementation of similar activities in a sustainable manner and the involvement of students in organizational practices so that ethical values can be internalised properly.

Keywords: *code of ethics; professional ethics; accounting; auditing; community service*

PENDAHULUAN

Pesantren Al Ulya Al Mubarak sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab sosial yang besar dalam pengelolaan dana operasionalnya. Kepercayaan publik merupakan modal utama bagi yayasan pendidikan, sehingga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan menjadi sangat penting (Fajri et al., 2021). Akuntabilitas yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, sedangkan sikap transparansi dalam pendidikan menciptakan rasa keadilan dan integritas, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap sistem pendidikan (Sumual et al., 2024). Dengan meningkatnya tuntutan kepada lembaga sosial untuk melaporkan penggunaan dana secara terbuka, pendekatan yang transparan terbukti menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, donatur, dan masyarakat luas (Habibatulloh et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi di lingkungan yayasan menjadi landasan penting bagi keberlangsungan dan profesionalisme yayasan.

Yayasan Al Ulya Al Mubarak yang merupakan mitra pengabdian, menghadapi masalah rendahnya pemahaman dan penerapan kode etik profesi akuntan dan audit dalam pengelolaan keuangannya. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan masih banyak potensi *fraud* karena urangnya sosialisasi etika akuntansi. Padahal dalam praktik audit nasional maupun internasional, patuh kepada kode etik merupakan cara utama menjaga profesionalitas dan kepercayaan klien (Ismail & Kurniawan, 2018). Kurangnya pemahaman kode etik ini dapat menimbulkan keraguan publik terhadap laporan keuangan yayasan (Ortega-Rodríguez et al., 2020). Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa perilaku akuntan yang taat kode etik dapat mencegah konflik kepentingan dan menjaga kredibilitas hasil audit (Ismail & Kurniawan, 2018; Ortega-Rodríguez et al., 2020). Dengan demikian, permasalahan mitra membutuhkan upaya pemecahan masalah untuk meningkatkan kesadaran etika akuntansi agar kepercayaan *stakeholder* dapat dipertahankan.

Dalam kajian teori dan riset terdahulu, sosialisasi dan pelatihan kode etik profesi teridentifikasi efektif dalam memperkuat kepatuhan etis. Penelitian oleh (Nggongi et al., 2024), menemukan bahwa pelatihan kode etik profesi teridentifikasi efektif dalam memperkuat kepatuhan kode etik. Penelitian terdahulu juga menegaskan pentingnya sosialisasi dan pelatihan kode etik dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran etis pada pendidik dan peserta didik (Sintiya et al., 2023). Oleh karena itu, hasil riset ini menekankan pentingnya pendekatan edukatif berupa sosialisasi dan pelatihan kode etik sebagai upaya pengendalian sosial yang menjaga profesionalisme dan integritas organisasi pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra, tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru, siswa, pengurus, dan staf Yayasan Madrasah Aliyah Al Ulya Al Mubarak tentang kode etik profesi akuntan dan audit serta pentingnya integritas dalam pengelolaan keuangan lembaga. Melalui sosialisasi dan pelatihan kode etik ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran etik di lingkungan yayasan. Solusi yang ditawarkan dari tim pengabdian adalah program pembinaan berbasis workshop interaktif yang memadukan teori kode etik dengan studi kasus.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi: (1) peningkatan pemahaman dan kesadaran yang signifikan di kalangan guru, staf, dan siswa mengenai pentingnya kode etik profesi akuntan dan audit dalam setiap aktivitas pengelolaan keuangan, (2) mendorong terciptanya budaya etis yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan Yayasan Al Ulya Al Mubarak dengan menjunjung tinggi nilai integritas, objektivitas, dan akuntabilitas, (3) kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagaimana penerapan kode etik yang benar dapat mencegah skandal keuangan dan menjaga kepercayaan publik, seperti yang terjadi pada kasus perusahaan besar yang mengalami kerugian akibat pelanggaran etika. Penerapan solusi ini diharapkan menjadi solusi konkret untuk meningkatkan penguatan kode etik sehingga mampu mencegah penyimpangan keuangan dan meningkatkan integritas serta kepercayaan publik terhadap Yayasan Al Ulya Al Mubarak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Mei 2025, bertempat di aula Yayasan Al Ulya Al Mubarak Jl. Syekh Moh Nawawi Al Bantani, Link. Jeranak, RT/001 RW/002, Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang Banten. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB dan Berakhir pukul 12.00 WIB. Tempat dan waktu dipilih atas dasar kesepakatan bersama dengan pihak yayasan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar reguler.

Secara operasional, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, tim pelaksana melakukan koordinasi dan observasi awal, dengan tujuan untuk mengatur waktu dan tempat kegiatan pengabdian yang akan berlangsung. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan pengamatan awal untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dan guru tentang kode etik profesi akuntan dan audit, agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kedua, penyusunan dan penyampaian materi. tim menyiapkan materi yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan siswa. Materi ini berisi tentang pentingnya sikap jujur, tanggung jawab, dan aturan yang harus diikuti oleh akuntan dan auditor. Materi disampaikan dengan cara yang menarik, seperti menggunakan contoh kasus dan cerita supaya siswa lebih mudah mengerti. Ketiga, setelah materi diberikan, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi supaya

siswa bisa bertanya dan berbagi pendapat tentang hal-hal yang belum mereka pahami atau tentang masalah etika yang mungkin mereka temui. Cara ini membantu siswa lebih memahami dan berpikir kritis tentang pentingnya kode etik. Keempat, dokumentasi dan laporan kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, tim juga mendokumentasikan dengan foto dan catatan

sebagai bukti kegiatan. Setelah selesai, tim membuat laporan yang berisi hasil kegiatan, tanggapan peserta, dan saran untuk kegiatan selanjutnya agar pemahaman tentang kode etik bisa terus meningkat. Melalui metode ini, kegiatan tidak hanya bersifat penyampaian satu arah, tetapi menjadi ruang diskusi untuk saling berbagi perspektif dan meningkatkan pemahaman. Instrumen dan peralatan pendukung disiapkan oleh tim pelaksana sesuai dengan topik kegiatan. Dalam pengabdian ini, tim menyiapkan materi presentasi dan alat berupa laptop agar peserta dapat belajar dengan seksama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Membangun Kepercayaan Melalui Kode Etik Profesi Akuntan dan Audit di Lingkungan Yayasan Al Ulya Al Mubarak” telah dilaksanakan dengan jumlah audiens 20 orang yang terdiri dari siswa dan siswi aktif dari Madrasah Aliyah (MA) Yayasan Al Ulya Al Mubarak. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian aktivitas mulai dari pembukaan, pemaparan materi, diskusi interaktif, hingga penyerahan sertifikat. Seluruh rangkaian berjalan dengan tertib dan penuh antusiasme, serta mendapat sambutan positif dari pihak yayasan maupun peserta.

Selama kegiatan berjalan, para peserta aktif terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang disampaikan oleh tim pelaksana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan pendekatan kontekstual yang mudah dipahami dengan memberikan contoh studi kasus. Pendekatan ini terbukti efektif untuk membangun pemahaman dasar peserta mengenai prinsip-prinsip dasar kode etik profesi akuntan, antara lain, integritas, objektivitas, dan tanggung jawab profesional.

Salah satu keunggulan dari pelaksanaan sosialisasi ini terletak pada pendekatan edukatif yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga mengajak peserta berdialog, berdiskusi, dan mengaitkan isu etika dengan kehidupan sehari-hari. Diskusi terbuka yang difasilitasi oleh tim pengabdian memberi ruang bagi peserta untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Model semacam ini sejalan dengan pendekatan transformasional dalam pendidikan karakter, di mana siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menjadikannya nilai kehidupan.

Pembahasan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program ini dipengaruhi oleh pendekatan pelibatan aktif masyarakat. Dalam proses edukasi, keterlibatan peserta sejak perencanaan hingga pelaksanaan menimbulkan rasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kegiatan (Suniarti, 2025). Selain itu, keterlibatan mitra juga memperkuat strategi pemecahan masalah sehingga materi yang disampaikan relevan dan mudah diterima (Azhad, 2024).

Implikasi dari hasil penelitian ini antara lain, peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta dapat menjadi solusi langsung atas permasalahan yang terjadi di Yayasan Al Ulya Al Mubarak. Mendorong pemahaman etika sejak dini diharapkan memberikan dasar budaya profesional yang berintegritas. Implikasi jangka panjangnya adalah peningkatan kesadaran etika dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan (Surya et al., 2021). Program sosialisasi etika seperti ini berpotensi memperkuat integritas profesional serta menanamkan nilai-nilai kejujuran dan transparansi. Dalam konteks sosial, keberhasilan penelitian ini dapat membantu membangun kepercayaan siswa terhadap profesi akuntan sebagai mitra profesional yang jujur dan bertanggung jawab (Tri et al., 2024).

Kegiatan ini memiliki keterbatasan dari sisi jangkauan dan durasi. Dengan hanya satu kali pertemuan berdurasi dua jam, penguatan materi masih sangat terbatas dan berisiko hanya menciptakan pemahaman konseptual tanpa pengetahuan lanjutan. Meski demikian, kegiatan sosialisasi ini menegaskan bahwa pendekatan sosialisasi kode etik berperan efektif dalam

menumbuhkan kesadaran etis. Dengan mengintegrasikan pelatihan etika ke dalam pendidikan, pengabdian ini tidak hanya menjawab kebutuhan mitra, tetapi juga berkontribusi mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi kode etik ini layak untuk ditindaklanjuti dengan program pelatihan lanjutan serta pelibatan lebih luas di kalangan warga sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Membangun Kepercayaan Melalui Kode Etik Profesi Akuntan dan Audit di Lingkungan Yayasan Al Ulya Al Mubarak”, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai etika profesi, khususnya dalam bidang akuntansi mengenai pelaporan keuangan, masih tergolong rendah sebelum kegiatan berlangsung. Kurangnya pengetahuan mengenai prinsip dasar etika serta minimnya pembinaan yang berkelanjutan mengenai nilai-nilai etika profesi. Siswa juga belum mendapatkan banyak contoh konkret mengenai penerapan etika profesional, sehingga mereka kesulitan mengaitkan konsep etika dan praktik di dunia nyata.

Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah diberikan penjelasan yang sederhana, interaktif, dan disertai contoh-contoh studi kasus. Siswa mulai menyadari bahwa menjaga integritas bukan hanya kewajiban moral, namun juga dasar yang sangat penting dalam membangun kepercayaan dan profesionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang tepat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai etis sejak dini.

Untuk mendukung keberlanjutan pemahaman dan kesadaran etis tersebut, disarankan agar pihak yayasan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi dan pembinaan etika profesi kepada siswa maupun staf. Kegiatan ini sebaiknya dirancang secara kontekstual dan aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, yayasan perlu membangun budaya jujur dan terbuka di lingkungan sekolah sebagai landasan terciptanya atmosfer yang saling percaya. Siswa juga perlu dilibatkan secara langsung dalam pengelolaan kegiatan organisasi agar mereka memiliki pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya etika dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tanggung jawab. Dengan demikian, penguatan karakter profesional siswa tidak hanya bersifat konseptual, namun juga terintegrasi melalui pengalaman langsung yang relevan dengan dunia nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Al Ulya Al Mubarak sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini atas sambutan hangat dukungan, serta kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan siswa Madrasah Aliyah yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto bersama Kepala Yayasan)



(Gambar 4. Foto penyerahan sertifikat)

DAFTAR REFERENSI

- Azhad, M. N. (2024). Evaluasi Kinerja dan Solusi Pengabdian Masyarakat Tentang Promosi Obyek Wisata dengan Pendekatan Sadar Wisata dan Digital Marketing Pada Desa Sidomulyo Jember. 3(1), 7-13.
- Fajri, D., Rizal, R., & Nofrivul, N. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata a'Yun Batusangkar. Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya), 1(1), 12. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i1.2733>
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. The Manager Review, 4(1), 129-154. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>
- Ismail, H. A., & Kurniawan, D. (2018). Penerapan Kode Etik Auditor Dalam Menjaga Kerahasiaan Data Klien: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik TGS. Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 2(2), 261. <https://doi.org/10.35837/subs.v2i2.318>
- Nggongi, V. R., Channelia, P., & Sandari, T. E. (2024). Perilaku Etika dalam Profesi Akuntansi. Jurnal Relevansi Ekonomi Manajemen Dan Bisnis 8(2):113-123, 113-123. <https://riyanikusuma.wordpress.com/2013/11/25/perilaku-etika-dalam-profesi-akuntansi/>
- Ortega-Rodríguez, C., Licerán-Gutiérrez, A., & Moreno-Albarracín, A. L. (2020). Transparency as a key element in accountability in non-profit organizations: A systematic literature review. Sustainability (Switzerland), 12(14). <https://doi.org/10.3390/su12145834>

- Sintiya, S., Harahap, K., & Anas, N. (2023). Analisis Pemahaman Guru terhadap Makna Kode Etik dan Peraturan di Sekolah SMP IT Al Afkari. 7, 252-258.
- Sumual, S. D. M., Wongkar, M. M., Mosey, S. H., & Pagawak, D. (2024). Pentingnya Sikap Transparansi Dalam Pengawasan Pendidikan. *Journal on Education*, 6(4), 19976-19986.
- Suniarti, Z. (2025). Kolaborasi antara Lurah dan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Kelurahan untuk Pembangunan Berkelanjutan. 02(02), 44-50.
- Surya, F., Pramudita, A., Wijaya, D., Permadi, D., & Putra, E. (2021). Professional Ethics of Auditors and Its Impact on Audit Quality. 1, 99-107.
- Tri, A., Wulan, W., Susanti, R., Ekonomi, F., & Samudra, U. (2024). Pengaruh Muatan Etika dalam Pendidikan Akuntansi Terhadap Presepsi Etika Mahasiswa. 2